

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Ruteng merupakan pusat kota di Kabupaten Manggarai yang sangat berkembang dan memiliki pembangunan yang cukup maju dibandingkan daerah lain di Kabupaten Manggarai. Salah satu pembangunan yang cukup maju adalah pembangunan jalan raya, faktor ini disebabkan oleh karena Kota Ruteng merupakan pusat pemerintahan dan perekonomian masyarakat Manggarai serta merupakan jalur lintas Flores. Kondisi jalan raya yang baik dapat menimbulkan dampak positif dan negatif bagi pengguna jalan di kota Ruteng. Dampak positifnya bahwa semakin baik jalan raya maka waktu yang dibutuhkan untuk menempuh suatu perjalanan semakin singkat serta akan memberi rasa nyaman pada saat mengendarai kendaraan, sedangkan dampak negatifnya adalah semakin lancarnya dan membaiknya jalan raya maka tingkat kecelakaan yang terjadi semakin tinggi hal ini dikarenakan oleh terlenanya para pengguna jalan raya akan kelancaran serta baiknya jalan sehingga tidak dapat mengontrol kecepatan kendaraan yang melampaui batas kecepatan maksimum.

Akhir-akhir ini kecelakaan lalu lintas yang melibatkan pelajar dan terjadi di sekitar sekolah di Kota Ruteng cukup sering terjadi. Pada tahun 2017 tercatat 63 kecelakaan lalu lintas dengan pelaku dewasa dan 53 kecelakaan lalu lintas dengan pelaku anak di bawah umur.¹ Hal tersebut terjadi karena tidak adanya sarana dan prasarana yang dapat membantu para pelajar yang kebanyakan pejalan kaki serta kesadaran pengemudi yang masih kurang sehingga mengendarai kendaraan dengan kecepatan tinggi yang dapat membahayakan anak sekolah. Salah satu solusi yang dapat membantu menekan angka kecelakaan di daerah sekolah dan juga meningkatkan kenyamanan pelajar dalam menggunakan jalan raya adalah Zona Selamat Sekolah (ZoSS). ZoSS merupakan suatu zona untuk ruas jalan tertentu pada lingkungan sekolah dengan kecepatan yang berbasis waktu. Menurut Direktorat Jendral Perhubungan Darat (2014) penerapan Zona Selamat Sekolah dapat diusulkan oleh pihak sekolah kepada Pemerintah Daerah atau Pembina Transportasi jalan setempat. Penelitian di lakukan pada satu sekolah pada pukul 06.00 WITA – 08.00 WITA dan pada jam

¹ Wawancara dengan Kepala Unit Kecelakaan Lalu Lintas Kepolisian Resor Manggarai, Aiptu Raji Susanto, tanggal 8 Januari 2018 di Kantor Kepolisian Resor Manggarai.

pulang sekolah yaitu pada pukul 12.00 WITA – 14.00 WITA kecuali pada hari jumat penelitian dilakukan pada pukul 10.00 WITA – 12.00 WITA.

Kota Ruteng telah menerapkan program ZoSS terletak di jalan Katedral Nomor 8 di depan SDK Santa Maria Ruteng III dan ruas jalan Diponegoro Nomor 8 di depan SDK Santa Theresia Ruteng V dan di jalan Diponegoro Nomor 6 SMPK Immaculata. Kendaraan yang melintasi ZoSS harus dengan kecepatan rendah untuk memberikan waktu reaksi yang lebih lama, namun pada proses penelitian yang dilakukan diperoleh rata-rata kecepatan kendaraan 40 km/jam dan prosedur penyeberang jalan tidak mengikuti 4-T, dalam penggunaan fasilitas penyeberang ada yang menggunakan (*zebra cross*) dan adapun yang menyeberang tidak menggunakan (*zebra cross*) maka untuk mengantisipasi gerakan anak sekolah yang bersifat spontan dan tidak terduga yang beresiko menimbulkan kecelakaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan ZoSS terhadap keselamatan anak sekolah.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan maka dilakukan penelitian dengan mengambil judul “Analisis Kebutuhan Zona Selamat Sekolah Di SMPK St. Fransiskus Xaverius Ruteng”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana karakteristik geometrik jalan, volume lalu lintas dan kecepatan kendaraan di ruas jalan SMPK St. Fransiskus Xaverius.
2. Bagaimana karakteristik penyeberang jalan dan pengantar di ruas jalan SMPK St. Fransiskus Xaverius.
3. Bagaimana desain kebutuhan ZoSS terhadap tingkat keselamatan lalu lintas di ruas jalan SMPK St. Fransiskus Xaverius.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui karakteristik geometrik jalan, volume lalu lintas dan kecepatan kendaraan di ruas jalan SMPK St. Fransiskus Xaverius.
2. Mengetahui prosedur penyeberang jalan dan pengantar di ruas jalan SMPK St. Fransiskus Xaverius.
3. Mengetahui pentingnya kebutuhan ZoSS terhadap tingkat keselamatan lalu lintas di ruas jalan SMPK St. Fransiskus Xaverius.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memberikan pengetahuan dan pemahaman lebih mengenai kebutuhan ZoSS terhadap tingkat keselamatan lalu lintas di Kota Ruteng.

2. Manfaat Praktis

Memberi rekomendasi serta solusi kepada pihak yang berkaitan dengan keselamatan lalu lintas seperti Dinas Perhubungan, Dinas Bina Marga, pihak Sekolah dan pihak Kepolisian dalam penanganan ZoSS.

1.5. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih jelas dan lebih terarah, maka perlu diadakan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Pengambilan sampel dilaksanakan di sekolah SMPK St. Fransiskus Xaverius.
2. Survei dilakukan selama satu minggu. Waktu survei yaitu pada hari Senin sampai Sabtu pada jam masuk sekolah di pagi hari pukul 06.00 wita sampai dengan pukul 08.00 wita dan pada jam usai sekolah di siang hari pukul 12.00 wita sampai dengan pukul 14.00 wita.
3. Penelitian dilakukan berdasarkan pengambilan data di lapangan yaitu pencatatan yang berdasarkan pengamatan visual terhadap pengendara kendaraan yang melintasi di ruas jalan SMPK St. Fransiskus Xaverius.

1.6. Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

Sebelumnya ada beberapa penelitian yang telah dilakukan di bidang Zona Selamat Sekolah yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1
Tabel Perbandingan Penelitian

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Gito Sugiyanto, et,al (2015)	Efektivitas Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di	Tingkat keselamatan di ketiga lokasi	Sama-sama membahas	Lokasi penelitian yang berbeda.

		Sekolah Dasar (Studi Kasus di Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah)	ZoSS masih belum efektif karena masih banyak siswa/i yang menyeberang dengan cara yang kurang benar, begitu juga dengan perilaku pengantar.	mengenai Zona Selamat Sekolah	Penelitian yang akan dilakukan juga melakukan penelitian pada sekolah yang belum memiliki ZoSS.
2	Ismono Kusmaryono, et,al (2010)	Persepsi Pengguna Fasilitas Zona Selamat Sekolah	Keberadaan ZoSS membuat pengguna merasa lebih aman ketika menyeberang. Secara umum efektivitas ZoSS menurut guru dan pengantar masih kurang.	Sama-sama membahas mengenai Zona Selamat Sekolah.	Lokasi penelitian yang berbeda. Penelitian yang akan dilakukan juga melakukan penelitian pada sekolah yang belum memiliki ZoSS. Penelitian sebelumnya hanya melakukan penelitian pada persepsi pengguna sedangkan penelitian yang akan dilakukan juga meneliti volume kendaraan dan kecepatan kendaraan.

3	Angga Eka Perwira Putra, et,al (2013)	Kajian Fasilitas Penyeberangan Sekolah Dengan Menerapkan Zona Selamat Sekolah (ZOSS) Studi Kasus Jalan Raya Bogor Km 31-31,5 (SDN 1, SDN 3, Cisalak Dan Sekolah Permata Bunda Cimanggis)	Dengan adanya fasilitas penerapan penyeberang Zona Selamat Sekolah sangat membantu dalam penyeberangan jalan baik itu siswa maupun Guru.	Sama-sama membahas mengenai Zona Selamat Sekolah.	Lokasi penelitian yang berbeda. Penelitian yang akan dilakukan juga melakukan penelitian pada sekolah yang belum memiliki ZoSS. Penelitian sebelumnya hanya melakukan penelitian terhadap fasilitas penyeberang dengan menerapkan ZoSS.
---	---------------------------------------	--	--	---	---